

**PENGARUH PERPUTARAN KAS DAN PERPUTARAN PIUTANG  
TERHADAP PROFITABILITAS PADA KOPERASI  
KARYAWAN GARUDA WISNU KENCAN  
PER JANUARI 2015 - OKTOBER 2017**

**I DEWA GEDE GAYATRY AGUNG<sup>1)</sup>  
I MADE BAGIADA, S.E., M.Si., Ak., CA<sup>2)</sup>  
I NYOMAN SUTANA<sup>3)</sup>**

<sup>1)</sup>Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali

<sup>2)</sup>Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali

<sup>3)</sup>Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali

**ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah : (1) Membuktikan secara empiris pengaruh perputaran kas, perputaran piutang secara parsial terhadap profitabilitas dalam rasio *ROI* pada Koperasi Karyawan Garuda Wisnu Kencana. (2) Membuktikan secara empiris pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang secara simultan terhadap profitabilitas dalam rasio *ROI* pada Koperasi Karyawan Garuda Wisnu Kencana. Hasil penelitian ini Perputaran kas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Investment* pada Koperasi Karyawan Garuda Wisnu Kencana Periode Januari 2015– Oktober 2017. Sedangkan perputaran piutang secara parsial menunjukkan pengaruh signifikan terhadap *Return On Investment* pada Koperasi Karyawan Garuda Wisnu Kencana Periode Januari 2015 – Oktober 2017. Uji simultan menunjukkan bahwa perputaran kas dan perputaran piutang secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return on Investment* pada Koperasi Karyawan Garuda Wisnu Kencana Periode Januari 2015– Oktober 2017. Efisiensi dalam penggunaan kas dan kebijakan manajemen piutang akan berdampak langsung terhadap keuntungan atau profitabilitas.

**Kata Kunci : *ROI*, Perputaran Kas, Perputaran Piutang**

**A. PENDAHULUAN**

**A.1. Latar Belakang**

Pembangunan dan bidang ekonomis seperti utang dalam pasal 33 ayat (1) yang berbunyi “perekonomian Indonesia didasarkan sebagai usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan”. Dalam penjelasan Undang-Undang Dasar 1945 disebutkan bahwa pembangunan usaha yang sesuai dengan pasal tersebut adalah koperasi. Tentunya dalam hal pemberian kredit ataupun kegiatan operasional, pengurus koperasi perlu memperhatikan dan menjaga kondisi keuangan dengan baik. Pengelolaan keuangan koperasi yang baik akan sangat menentukan keberhasilan koperasi dalam mencapai tujuan, salah satunya yaitu dengan meningkatkan profitabilitas. Rasio yang

digunakan untuk mengukur kinerja keuangan koperasi yaitu dengan rasio profitabilitas. Salah satu bentuk rasio untuk mengukur profitabilitas adalah dengan mengukur *Return on Investment (ROI)*. *Return on Investment (ROI)* mengukur tingkat pengembalian investasi yang telah dilakukan oleh perusahaan, dengan menggunakan total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan.

Pada kegiatan operasional yang dimaksud terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi profitabilitas yang diukur dengan *ROI* diantaranya adalah keuntungan bersih dan total aktiva yang dimiliki. Untuk tetap mempertahankan profitabilitasnya, Koperasi Karyawan Garuda Wisnu Kencana menjalankan peran demi mewujudkan kesejahteraan

masyarakat, sumber daya koperasi yang paling utama untuk dikelola dengan efektif dan efisien adalah modal kerja karena modal kerja adalah nilai aktiva atau harta yang dapat segera dijadikan uang kas dan dapat digunakan untuk operasional perusahaan. Semakin besar modal kerja yang dimiliki Koperasi Karyawan Garuda Wisnu Kencana mengindikasikan semakin baik kondisi perusahaan tersebut serta dapat digunakan sebagai tolak ukur efektifitas dan profitabilitas perusahaan melalui perputaran modal kerja itu sendiri.

Selain kas, elemen modal kerja dalam penelitian ini adalah piutang. Piutang dalam hal ini memiliki peran yang cukup besar bila dibandingkan dengan komponen pembentuk aktiva lainnya. Oleh karena itu, piutang dianggap sebagai komponen pembentuk aktiva yang sangat berpengaruh. Dalam penagihan piutang, berlangsung proses perubahan piutang menjadi kas dalam satu periode akuntansi. Artinya, piutang akan terus berputar selama piutang masih dapat ditagih. Rasio perputaran piutang dapat digunakan sebagai alat ukur seberapa sering piutang usaha berubah menjadi kas dalam setahun. Namun pada kenyataannya, tidak semua piutang yang telah jatuh tempo dapat ditagih. Tentunya kondisi tersebut dapat mempengaruhi profitabilitas yang dicapai.

### A.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah perputaran kas dan perputaran piutang secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return On Investment* pada Koperasi Karyawan Garuda Wisnu Kencana?
2. Apakah perputaran kas dan perputaran piutang secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return on Investment* pada Koperasi Karyawan Garuda Wisnu Kencana?

### A.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Membuktikan secara empiris pengaruh perputaran kas, perputaran piutang secara parsial terhadap profitabilitas dalam rasio *ROI* pada Koperasi Karyawan Garuda Wisnu Kencana.
2. Membuktikan secara empiris pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang secara simultan terhadap profitabilitas dalam rasio *ROI* pada Koperasi Karyawan Garuda Wisnu Kencana.

## B. METODE PENELITIAN

### B.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian

#### 1. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen". Variabel dependen pada penelitian ini adalah profitabilitas perusahaan (*ROI*).

#### 2. Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah perputaran kas dan perputaran piutang, selanjutnya dalam penelitian ini dinotasikan (*X*).

##### a. Perputaran Kas

Penelitian ini memiliki tolak ukur perputaran kas koperasi setiap bulannya selama 34 bulan, terhitung dari bulan Januari 2015 sampai dengan bulan Oktober 2017.

##### b. Perputaran Piutang

Penelitian ini memiliki tolak ukur perputaran piutang koperasi setiap bulannya selama 34 bulan, terhitung dari bulan Januari 2015 sampai dengan bulan Oktober 2017. Pada koperasi perputaran piutang diperoleh dengan membagi pendapatan dengan rata-rata piutang.

### B.2. Metode Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data kuantitatif, berupa laporan

keuangan Koperasi Karyawan Garuda Wisnu Kencana terhitung dari bulan Januari 2015 sampai dengan bulan Oktober 2017, dengan sumber data dalam penelitian ini adalah Data sekunder. Teknik Pengumpulan Data yang digunakan dalam penelitian ini studi dokumentasi,

### B.3. Teknik Analisis

Analisis data dilakukan secara kuantitatif dengan dilanjutkan pemilihan uji statistik (yaitu dengan asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, analisis korelasi, koefisien determinasi, uji t dan uji F), tujuannya adalah menetapkan apakah variabel bebas mempunyai hubungan dengan variabel terikatnya, penetapan tingkat signifikansi dan diakhiri dengan penelitian dasar penarikan kesimpulan melalui penerimaan atau penolakan hipotesis.

#### 1. Uji asumsi klasik

Penggunaan uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui dan menguji kelayakan atas model regresi yang digunakan pada penelitian ini. Tujuan lainnya untuk memastikan bahwa di dalam model regresi yang digunakan mempunyai data yang terdistribusikan secara normal, bebas dari autokorelasi, multikolinieritas serta heterokedistisitas.

#### 1) Uji normalitas

Menurut (Santoso, 2015:43) tujuan uji normalitas adalah ingin mengetahui apakah distribusi data mengikuti atau mendekati distribusi normal. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Metode yang digunakan adalah dengan menggunakan statistik *Kolgomorov-Smirnov*. Kriteria yang digunakan dalam tes ini adalah dengan membandingkan antara tingkat signifikansi yang didapat dengan tingkat *alpha* yang digunakan, dimana data tersebut dikatakan

berdistribusi normal bila  $\text{sig} > \alpha$  (Ghozali, 2006:115).

#### 2) Uji heterokedasitas

Uji heterokedasitas dilakukan untuk mengetahui bahwa pada model regresi terjadi ketidaksamaan varian. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heterokedasitas digunakan model *glejser*.

#### 3) Uji multikolinieritas

Uji multikolinieritas ini dilakukan dengan meregresikan model analisis dan menguji korelasi antar variabel independen dengan menggunakan *variance inflation factor (VIF)*. Batas (*cut off*) dari  $VIF > 0$  dan nilai *tolerance* jika nilai *VIF* lebih besar dari 10 dan nilai *tolerance* kurang dari 0,10 dan tingkat kolinieritas lebih dari 0,95 maka terjadi multikolinieritas (Ghozali, 2005).

#### 4) Uji autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mendeteksi adanya korelasi antara data pada masa sebelumnya ( $t_1$ ) dengan data sesudahnya ( $t_2$ ). Deteksi autokorelasi dilakukan dengan menggunakan uji Durbin-Watson (DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Terjadi autokorelasi positif, jika nilai dibawah -2 ( $D-W < -2$ ).
- b. Tidak terjadi autokorelasi, jika nilai D-W berada di antara -2 sampai +2 atau  $-2 \leq DW \leq +2$ .
- c. Terjadi autokorelasi negatif jika nilai DW di atas +2 atau  $DW > +2$ .

Adapun ketentuan pada uji Durbin-Watson (DW) sebagai berikut:

- d. Terjadi autokorelasi positif, jika nilai dibawah -2 ( $D-W < -2$ ).
- e. Tidak terjadi autokorelasi, jika nilai D-W berada di antara -2 sampai +2 atau  $-2 \leq DW \leq +2$ .
- f. Terjadi autokorelasi negatif jika nilai

DW di atas +2 atau DW > +2.

2. Analisis Korelasi

Analisis korelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi ganda dengan alasan karena

**Tabel 1**  
**Kategori Koefisien Korelasi**

INTERVAL KOEFISIENSI	TINGKAT HUBUNGAN
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : (Sugiyono, 2006:183)

1) Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini digunakan untuk menghitung besarnya pengaruh variabel independen modal kerja terhadap variabel dependen *Return on Investment*. Adapun bentuk model yang akan diuji dalam penelitian ini yaitu :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e \dots\dots\dots (1)$$

- Dimana :
- Y = *Return on Investment*
  - A = Konstanta, besar nilai Y jika X=0
  - b1-b2 = Koefisien arah regresi, yang menyatakan perubahan nilai Y apabila terjadi perubahan nilai X
  - X1 = Perputaran kas
  - X2 = Perputaran piutang
  - e = *Standard error*

2) Koefisien Determinasi

Pedoman interpretasi koefisien determinasi menurut (Riduwan, 2010:81) dapat digambarkan pada tabel dibawah ini:

**Tabel 2**  
**Interprestasinilai koefisien determinasi**

INTERVAL KOEFISIEN	TINGKAT PENGARUH
0% - 20%	Rendah sekali
21% - 40%	Rendah
41% - 60%	Sedang / Cukup
61% - 80%	Tinggi
81% - 100%	Sangat tinggi

Sumber : (Riduwan, 2010:81)

3. Pengujian Hipotesis

a) Uji t

Untuk menguji pengaruh X terhadap Y secara parsial terhadap titikbebasnya, maka digunakan uji t yang merupakan uji keberartian dengan membandingkan t statistik dengan t tabel pada selang keyakinan t tertentu yang didapat dari:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \dots\dots\dots (2)$$

- Dimana :
- t : Nilai uji t
  - r : Koefisien korelasi
  - r<sup>2</sup>: Koefisien determinasi
  - n : Banyaknya sampel yang diobservasi

Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut

- H<sub>0</sub> diterima jika t<sub>hitung</sub> < t<sub>tabel</sub>
- H<sub>0</sub> ditolak jika t<sub>hitung</sub> > t<sub>tabel</sub>

b) Uji F

Kriteria pengujian secara uji F dengan tingkat signikan α = 5% yaitu sebagai berikut (Santoso, 2009: 331):

- 1) Jika p-value (pada kolom Sig.) > α (0,05) maka H<sub>0</sub> tidak berhasil ditolak yang berarti variabel bebas secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
- 2) Jika p-value (pada kolom Sig.) < α (0,05) maka H<sub>0</sub> ditolak yang berarti variabel bebas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

**C. PEMBAHASAN**

**C.1. Deskripsi Hasil Penelitian**

1. Perputaran Kas Koperasi Karyawan Garuda Wisnu Kencana

Perbandingan antara pendapatan bersih dengan rata-rata kas mencerminkan tingkat perputaran kas. Perputaran kas diperoleh peneliti dari data laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba rugi.

**Tabel 3**  
**Statistik deskriptif perputaran kas**

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
perputaran kas	34	0.410	8.220	2.57265	2.103680
Valid N (listwise)	34				

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS 17, 2017

Tabel di atas dapat memberikan informasi mengenai perputaran kas perusahaan dari bulan Januari 2015 sampai dengan bulan Oktober 2017. Secara umum perputaran kas pada Koperasi Karyawan Garuda Wisnu Kencana mengalami fluktuasi setiap bulannya dengan perputaran kas yang paling rendah adalah pada bulan Juni di tahun 2017 dengan perputaran kas sebesar 0,410 sedangkan perputaran kas yang paling tinggi adalah pada bulan Maret 2017 dengan perputaran kas sebesar 8,22. Adapun rata – rata dari perputaran kas pada Koperasi Karyawan Garuda Wisnu Kencana adalah sebesar 2,57 setiap bulannya dengan rentang data 0,47 sampai dengan 4,67 dan standar deviasi sebesar 2,10, sehingga dapat diketahui bahwa *mean* lebih besar dibandingkan dengan standar deviasi ( $2.57265 > 2.103680$ ) yang mengindikasikan bahwa penyebaran data menunjukkan hasil yang normal.

2. Perputaran Piutang Pada Koperasi Karyawan Garuda Wisnu Kencana

Periode perputaran atau periode terikatnya modal dalam piutang adalah tergantung kepada syarat pembayarannya.

**Tabel 4**  
**Statistik deskriptif perputaran piutang**

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
perputaran piutang	34	0.01	0.02	0.0194	0.00239
Valid N (listwise)	34				

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS 17, 2017

Tabel di atas dapat memberikan informasi mengenai perputaran piutang perusahaan dari bulan Januari 2015 sampai dengan bulan Oktober 2017. Secara umum perputaran piutang pada Koperasi

Karyawan Garuda Wisnu Kencana konstan setiap bulannya dengan perputaran piutang yang paling rendah adalah pada bulan Oktober di tahun 2016 dan Juni 2017 dengan perputaran piutang sebesar 0,01. Adapun rata – rata dari perputaran piutang pada Koperasi Karyawan Garuda Wisnu Kencana adalah sebesar 0,0194 setiap bulannya dengan rentang data 0,01701 sampai dengan 0,02179 dan standar deviasi sebesar 0,00239, sehingga dapat diketahui bahwa *mean* lebih besar dibandingkan dengan standar deviasi ( $0.0194 > 0.00239$ ) yang mengindikasikan bahwa penyebaran data menunjukkan hasil yang normal.

3. Profitabilitas *Return on Investment* (ROI)

Rasio profitabilitas diperoleh peneliti dari data laporan keuangan laba rugi dan menggunakan *ROI* sebagai indikator profitabilitas. *ROI* menggambarkan kemampuan dari pemodal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan *netto*.

**Tabel 5**  
**Statistik deskriptif *Return On Investment***

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Roi	34	0.21	1.14	0.7603	0.16864
Valid N (listwise)	34				

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS 17, 2017

Tabel di atas dapat memberikan informasi mengenai *Return On Investment* perusahaan dari bulan Januari 2015 sampai dengan bulan Oktober 2017. Secara umum rasio ROI pada Koperasi Karyawan Garuda Wisnu Kencana mengalami fluktuasi setiap bulannya dengan rasio ROI yang paling rendah adalah pada bulan Juni di tahun 2017 dengan *Return On Investment* sebesar 0,21% sedangkan *Return On Investment* yang paling tinggi adalah pada bulan Desember 2016 dengan *Return On Investment* sebesar 1,14%. Adapun rata – rata dari *Return On Investment* pada Koperasi Karyawan Garuda Wisnu Kencana adalah sebesar 0,7603% setiap bulannya dengan rentang data

0,59166% sampai dengan 0,92894% dan standar deviasi sebesar 22.65173, sehingga dapat diketahui bahwa *mean* lebih besar dibandingkan dengan standar deviasi ( $0,7603 > 0,16864$ ) yang mengindikasikan bahwa penyebaran data menunjukkan hasil yang normal. Perkembangan *Return on Investment* ini diperkirakan karena berfluktuasinya beberapa variabel, diantaranya perputaran kas dan perputaran piutang.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki nilai residual yang terdistribusi normal dengan signifikansi  $> 0,05$  menggunakan One Sample Kolmogorov – Smirnov Test.

**Tabel 6**  
**Tabel Hasil Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		34
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0.000000
	Std. Deviation	0.13825447
Most Extreme Differences	Absolute	0.103
	Positive	0.103
	Negative	-0.060
Kolmogorov-Smirnov Z		0.598
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.867
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 17, 2017

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa semua data berdistribusi normal dan telah memenuhi asumsi normalitas karena data tersebut berada di atas signifikansi 0,05 atau  $(a) > 0,05$  dengan Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0,867.

b. Uji Heterokedastisitas

Model regresi yang baik apabila tidak terjadi heterokedastisitas.

**Tabel 7**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.215	.112	-.100	-.100	.065
	Perputaran piutang	-3.514	5.884	-.377	-.377	.555
	Perputaran kas	-.015	.007	-.100	-.100	.082

a. Dependent Variable: RES2

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 17, 2017

**Tabel Hasil Uji Heterokedastisitas**

Berdasarkan pada Tabel di atas makadapat diketahui bahwa penelitian ini menghasilkan signifikansi sebesar 0,555 untuk perputaran kas dan perputaran piutang sebesar 0,082. Maka dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan data di atas tidak terdapat heterokedastisitas dan semua varian variabel mempunyai nilai yang sama karena data tersebut berada di atas signifikan 0,05 atau  $(a) > 0,05$ .

c. Uji Multikolonieritas

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi multikolonieritas atau korelasi diantara variabel bebas dengan syarat besaran *tolerance* ( $\alpha$ )  $> 0,1$  dan *Variance Inflation Factor* (VIF)  $< 10$ .

**Tabel 8**  
**Tabel Hasil Uji Multikolonieritas**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Perputaran Kas	0,949	1,053
	Perputaran Piutang	0,949	1,053

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS 17, 2017

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai VIF semua variabel independen dibawah nilai 10 dan nilai tolerance diatas 0,10 yang berarti tidak terjadi multikolonieritas sehingga model tersebut *reliable* sebagai dasar analisis.

d. Uji Autokorelasi

**Tabel 9**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,573 <sup>a</sup>	0,328	0,285	0,14264	1,696
a. Predictors: (Constant), Perputaran Piutang, Perp					
b. utaran Kas					
b. Dependent Variable: ROI					

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 17, 2017

Tabel diatas dapat memperlihatkan bahwa tidak terjadi autokorelasi karena nilai Durbin-Watson sebesar 1,696, berarti tidak terjadi autokorelasi karena nilai D-W berada diantara -2 sampai +2.

5. Analisis korelasi berganda

Besarnya koefisien korelasi berganda diketahui melalui besarnya R yang diperoleh dari hasil perhitungan SPSS 17 sebagai berikut:

**Tabel 10**  
**Hasil uji koefisien korelasi berganda**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,573 <sup>a</sup>	0,328	0,285	0,14264	1,696
a. Predictors: (Constant), Perputaran Piutang, Perputaran Kas					
b. Dependent Variable: ROI					

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS 17, 2017

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel 12 di atas maka dapat diketahui bahwa nilai korelasi berganda atau R adalah sebesar 0,573. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang sedang antara perputaran kas dan perputaran piutang terhadap *Return on Investment*.

6. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui signifikan atau tidaknya suatu pengaruh variabel independen secara parsial atas suatu variabel dependen. Adapun hipotesisnya adalah:

- H<sub>0</sub> : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen (H<sub>0</sub> diterima Ha ditolak, jika nilai sig > 0,05 ).

- Ha: Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen (H<sub>0</sub> ditolak Ha diterima, jika nilai sig < 0,05).

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS dapat diperoleh *output t value* pada tabel berikut ini :

**Tabel 11**  
**Hasil Regresi Uji t**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-0,022	0,204		-0,107	0,915
	Perputaran piutang	40,069	10,671	0,567	3,755	0,001
	Perputaran kas	0,002	,012	0,021	0,140	0,889

a. Dependent Variable: ROI

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS 17, 2017

Berdasarkan perhitungan diatas dan perhitungan *t<sub>tabel</sub>* dengan kriteria tingkat signifikansi sebesar 0,05 Berdasarkan nilai uji t yang diperoleh, secara parsial pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebagai berikut:

Perputaran kas diperoleh nilai sig sebesar 0,889 dan alpha sebesar 0,05, maka diperoleh hasil nilai sig > alpha atau 0,889 > 0,05 yang artinya H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>a</sub> ditolak, dengan kata lain bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara perputaran kas dan *Return on Investment*.

Perputaran piutang diperoleh nilai sig sebesar 0,001 dan alpha sebesar 0,05, maka diperoleh hasil nilai sig < alpha atau 0,001 < 0,05 yang artinya H<sub>a</sub> diterima dan H<sub>0</sub> ditolak, dengan kata lain bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara perputaran piutang dengan *Return on Investment*.

Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil uji hipotesis secara parsial adalah sebagai berikut :

H<sub>1</sub> : Perputaran kas tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Investment* (ditolak)

H<sub>2</sub> : Perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Investment* (diterima)

7. Uji F

Pengujian hipotesis akan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5% = 0,05. Hasil penelitian dengan menggunakan program SPSS dapat diperoleh output Sig. pada tabel dibawah ini :

**Tabel 12**  
**Hasil Regresi Uji F**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	0,308	2	0,154	7,562	.002 <sup>a</sup>
Residual	0,631	31	0,020		
Total	0,938	33			

a. Predictors: (Constant), Perputaran Piutang, Perputaran Kas

b. Dependent Variable: ROI

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS 17, 2017

Dapat dilihat pada tabel 4.14 tingkat jumlah *p-value* (pada kolom Sig.) hasil uji F yaitu 0,002. Jika *p-value* <  $\alpha$  atau 0,002 < 0,05 maka H<sub>0</sub> ditolak yang berarti variabel bebas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Dengan kata lain bahwa perputaran kas dan perputaran piutang secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return on Investment*. Maka berdasarkan hasil uji simultan, H<sub>3</sub> : Perputaran Kas dan Perputaran Piutang secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Investment* (diterima).

8. Analisis Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menghitung besarnya pengaruh variabel

independen modal kerja terhadap variabel dependen *Return on Investment*.

**Tabel 13**  
**Hasil Uji Analisis Linier Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-0,022	0,204		-0,107	0,915
Perputaran Kas	0,002	0,012	0,021	0,140	0,889
Perputaran Piutang	40,069	10,671	0,567	3,755	0,001

a. Dependent Variable: ROI

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel 13 di atas, maka dapat diperoleh bentuk model yang akan diuji dalam penelitian ini yaitu :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots \dots \dots (19)$$

Maka persamaan Regresi linier berganda yang dihasilkan adalah sebagai berikut :

$$Y = -0,022 + 0,002X_1 + 40,069X_2$$

- a. Nilai koefisien konstanta = -0,022. Hal ini berarti bila seluruh variabel bebas diasumsikan konstan pada nilai 0 (nol) maka *Return on Investment*(Y) berkurang sebesar 0,022%.
- b. Koefisien regresi X<sub>1</sub> = 0,002. Hal ini berarti *Return on Investment* akan meningkat sebesar 0,002% bila perputaran kas meningkat sebesar 1 satuan dengan asumsi perputaran piutangkonstan.
- c. Koefisien regresi X<sub>2</sub> = 40,069. Hal ini berarti *Return on Investment* akan meningkat sebesar 40,069% bila perputaran piutangmeningkat sebesar 1 satuan dengan asumsi perputaran kas konstan.

9. Koefisien Determinasi

R Square (R<sup>2</sup>) berguna untuk mengetahui kekuatan model dalam memprediksi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, seperti yang disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 14**  
**Hasil Uji Koefisiensi Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,573 <sup>a</sup>	0,328	0,285	0,14264	1,696
a. Predictors: (Constant), Perputaran Piutang, Perputaran Kas					
b. Dependent Variable: ROI					

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS 17, 2017

Hasil tabel 16 juga menunjukkan bahwa Adjusted R Square sebesar 0,285 yang artinya bahwa variabel independen (perputaran kas dan perputaran piutang) memberikan pengaruh sebesar 28,50% terhadap variabel dependen (ROI) yang apabila dilihat dari interval koefisien menunjukkan tingkat hubungan yang sangat tinggi antara variabel independen terhadap variabel dependen, sedangkan sisanya sebesar 71,50% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh penulis.

#### D. Kesimpulan dan Saran

##### D.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perputaran kas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Investment* pada Koperasi Karyawan Garuda Wisnu Kencana Periode Januari 2015–Oktober 2017. Sedangkan perputaran piutang secara parsial menunjukkan pengaruh signifikan terhadap *Return On Investment* pada Koperasi Karyawan Garuda Wisnu Kencana Periode Januari 2015 – Oktober 2017.
2. Uji simultan menunjukkan bahwa perputaran kas dan perputaran piutang secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return on Investment* pada Koperasi Karyawan Garuda Wisnu Kencana Periode Januari 2015–Oktober 2017. Efisiensi dalam penggunaan kas dan kebijakan manajemen piutang akan

berdampak langsung terhadap keuntungan atau profitabilitas.

##### D.2. Saran

Saran yang bisa disampaikan atas penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Sebaiknya koperasi meningkatkan nilai perputaran piutang agar tidak terjadi penurunan tingkat perputaran piutang tiap tahunnya. Meningkatkan perputaran piutang dapat dilakukan dengan cara memperketat standar kredit, mempersingkat jangka waktu kredit , pemberian potongan dan membuat terobosan bary di produk kredit. Nilai piutang diharapkan tidak terlalu besar agar tidak memberatkan koperasi, karena itu syarat dan kebijakan penagihan piutang dikaji kembali. Manajemen piutang harus semakin ditingkatkan agar tingkat profitabilitas perusahaan dapat ditingkatkan.
2. Koperasi diharapkan tetap meningkatkan perputaran kas dengan cara menambah aset tetap sehingga alat produksi dapat ditingkatkan. Koperasi juga perlu menjaga ketersediaan kas, dengan demikian perusahaan akan memiliki likuiditas yang cukup dan dapat menghadapi keadaan yang tidak terduga dengan adanya ketersediaan kas.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Ghozali, Imam .2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS, Edisi Ketiga*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- . 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Cetakan Keempat*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gitman, Lawrence J. 2006. *Principles of Managerial Finance, seventeenth edition*. Massachusetts: Addison-Wesley Publishing Company
- Hanafi, Mamduh M. dan Abdul Halim. 2005. *Analisis Laporan keuangan*, Yogyakarta.
- IAI,2004. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Edis 1. Cetakan ke-6. Jakarta: Rajawali Pers.
- Menuh, Ni Nyoman. 2008. *Pengaruh Efektivitas dan Efisiensi Penggunaan Modal Kerja Terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada Koperasi Pegawai Negeri Kamadhuk RSUP Sanglah Denpasar*. Jurnal Forum Manajemen, Vol. 6, No. 1, hal. 86 – 96.
- Riduwan 2010, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, Alfabeta, Bandung.
- Santoso, Singgih. 2015. *Menguasai Statistik Multivariat*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung Alfabeta.
- . 2019. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- . 2013. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarsan, Thomas. 2013. *Akuntansi Dasar dan Aplikasi dalam Bisnis Versi IFRS*.Indeks.Jakarta